

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rukun Iman yang kedua dalam Islam ialah iman kepada Malaikat. Baik al-Qur'an, as-Sunah, maupun ijma' (kesepakatan) kaum muslimin telah menunjukkan wajibnya beriman kepada para Malaikat. Mengingkari keberadaan para Malaikat sama artinya dengan mengingkari Allah SWT. Para Malaikat berada di alam ghaib yang tidak bersifat materi, tetapi sebagai tabiatnya dia dapat menjelma ke alam materi. Pengetahuan tentang Malaikat hanya berdasarkan al-Qur'an dan keterangan-keterangan Nabi Saw. Pada umumnya yang kita ketahui adalah Malaikat diciptakan Allah dari nur (cahaya). Sebagaimana ditegaskan dalam Shahiih Muslim. Diriwayatkan dari 'Aisyah bahwasannya Rasulullah SAW bersabda:

خُلِقَتِ الْمَلَائِكَةُ مِنْ نُورٍ وَخُلِقَ الْجَانُّ مِنْ مَارِجٍ مِنْ نَارٍ وَخُلِقَ آدَمُ مِنْ مِمَّا وَصِفَ
لَكُمْ

"Malaikat itu diciptakan dari cahaya, jin diciptakan dari nyala api, dan Adam diciptakan dari apa yang telah diterangkan kepada mu semua." (H.R. Muslim, Ahmad, Tirmidzi dan Ibnu Majah).¹

Upaya Guru agama dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar khususnya rukun iman dalam bab Malaikat sering kali tidak memenuhi tujuan yang telah ditetapkan karena materi yang diajarkan adalah suatu hal yang abstrak atau ghaib, sehingga pemahaman terhadap materi tentang iman terhadap malaikat tidak dapat diukur dengan perangkat pembelajaran tertentu.

¹ *Shahiih Muslim* (IV/2294), Kitab "az-Zud wa ar-Raqaa-iq"

Berdasarkan observasi tentang pembelajaran tentang rukun iman terhadap Malaikat di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam ditemukan bahwa pembelajaran rukun iman terhadap Malaikat masih didapatinya para siswa yang tidak menaruh perhatian terhadap hal-hal seputar beriman kepada Malaikat-Malaikat tersebut karena keabstrakan objek pembelajaran. Di samping itu, proses pembelajaran menggunakan pola interaksi satu arah sehingga pembelajaran terasa sangat membosankan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, penulis bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan informasi lebih tentang **“Upaya Ustadz Mengajarkan Rukun Iman kepada Malaikat di KMI Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Tahun Pelajaran 2014/2015.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya ustadz mengajarkan rukun iman kepada Malaikat bagi santri kelas I KMI Pondok Pesantren Ta'mirul Islam?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran rukun iman kepada Malaikat bagi santri kelas I KMI Pondok Pesantren Ta'mirul Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan utama yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Upaya ustadz mengajarkan rukun iman kepada Malaikat bagi santri kelas I KMI Pondok Pesantren Ta'mirul Islam.
2. Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Rukun Iman kepada Malaikat bagi santri kelas I KMI Pondok Pesantren Ta'mirul Islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berupaya membuktikan teori-teori yang sudah ada guna menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis dapat menginformasikan kondisi obyektif tentang pembelajaran rukun iman serta sebagai bahan masukan kepada lembaga dan peneliti berikutnya untuk dilanjutkan penelitian dalam aspek yang lain.